

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis*, edisi revisi 2010. Jakarta : Rineka Cipta
- Asra, Sumiati. (2007). *Metode Pembelajaran*. Bandung : CV. Wacana Prima.
- Darmanto, Eko. (2014). *Penerapan Metode AHP (Analythic hierarchy process) Untuk Menentukan Kualitas Gula Tumbu*. Jurnal Simetris. 5(1). 75-82.
- Narti, et all. (2019). *Pengambilan Keputusan Memilih Sekolah Dengan Metode AHP*. Jurnal Informatika. 6(1). 143-150.
- Nurdyianto,D.F.(2008). *Usaha Peningkatan Kualitas Pelayanan dengan Pendekatan Fuzzy dan Metode Service Quality pada Pusat Perbelanjaan Assalam Hypermarket*. (Tugas akhir dipublikasikan). Program Sarjana Fakultas Teknik Universitas Muhamadiah Surakarta.
- Prihono, Resdwyatma Migrihani. (2018). *Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Dengan Menggunakan Metode Kano*. Jurnal Teknik Waktu. 16(1). 49-61.
- Saaty, Thomas L. (1994). *Decision Making for Leaders The Analytical Hierarchi Process for Decisions in a Complex World*. Pittsburgh, University of Pittsburgh.
- Saragih, Sylvia Hartati. (2013). *Penerapan Metode Analitycal Hierarchy Process (AHP) Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Laptop*. Pelita Informatika Budi Darma. 5(2). 82-88.
- Sugiyono. (2006). *Statistika untuk Penelitian*. Cetakan Keempat. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : CV. Alfabeta.
- Suryadi, Kadarsah, DR, Ir. (1998). *Sistem Pendukung Keputusan*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Walpole Ronald E. (1984), *Ilmu Peluang dan Statistika Untuk Insinyur dan Ilmuwan*. Edisi Keempat, Bandung : ITB.
- Wijaya Tony. (2011). *Manajemen Kualitas Jasa*. Jakarta :PT Indeks.

**OPTIMASI PEMILIHAN PROYEKTOR DI PT. INDOVISUAL PRESENTATAMA
DENGAN MENGGUNAKAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS
(AHP)**

Identitas Responden :

Nama : Fahmi

Jenis Kelamin L/P

Usia : 29

Dalam rangka memperoleh data pendukung ini dengan tema “Optimasi Pemilihan Proyektor di PT. Indovisual Presentatama dengan Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*” maka kuesioner ini disusun untuk mempermudah proses pengolahan data dan diharapkan dapat dijadikan bahan alternatif dalam pemilihan proyektor yang sesuai. Saya sangat berterimakasih saudara/saudari bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi daftar pertanyaan pada kuesioner ini.

Keretangan:

Intensitas kepentingan	Keterangan
1	Kedua elemen sama pentingnya
3	Sebuah elemen lebih lemah tingkat kepentingannya dibandingkan dengan elemen lainnya
5	Sebuah elemen lebih lemah tingkat kepentingannya dibandingkan dengan elemen lainnya
7	Sebuah elemen menunjukkan tingkat kepentingan yang sangat kuat dibandingkan dengan elemen lain
9	Sebuah elemen menunjukkan tingkat kepentingan yang mutlak lebih tinggi dibandingkan dengan elemen lainnya
2,4,6,8	Nilai-nilai tengah di antara dua pendapat berdampingan

Contoh: Jika responden memberi tanda silang (x) pada skala 7 dikriteria A (harga), maka kriteria A (harga) sangat lebih penting dibanding kriteria B (kualitas).

A. PERBANDINGAN BERPASANGAN

Mohon diisi secara obyektif dengan memberi tanda silang (x) pada kotak angka yang sesuai!

Level 1 : Perbandingan Berpasangan

Dalam pemilihan proyektor kriteria manakah yang lebih penting dibandingkan kriteria-kriteria berikut?

			Berapa Tingkat kepentingannya?								
Harga	X	Kualitas	1	2	3	X	5	6	7	8	9
Harga	X	Layanan purnajual	1	2	X	4	5	6	7	8	9
Harga	X	Model	1	2	3	4	X	6	7	8	9
Kualitas	X	Layanan purnajual	1	2	X	4	5	6	7	8	9
Kualitas	X	Model	1	2	X	4	5	6	7	8	9
Layanan purnajual	X	Model	1	2	3	4	X	6	7	8	9

Level 2 : Perbandingan Berpasangan Alternatif Strategis

1. Perbandingan berpasangan alternatif berdasarkan kriteria harga

Berdasarkan kriteria harga alternatif pemilihan proyektor manakah yang lebih penting dari perbandingan berpasangan ?			Berapa Tingkat kepentingannya?								
			1	2	X	4	5	6	7	8	9
Panasonic	X	Sony	1	2	X	4	5	6	7	8	9
Panasonic	X	NEC	1	2	X	4	5	6	7	8	9
Panasonic	X	Microvision	1	2	3	X	5	6	7	8	9
Sony	X	NEC	1	2	X	4	5	6	7	8	9
Sony	X	Microvision	1	2	X	4	5	6	7	8	9
NEC	X	Microvision	1	2	X	4	5	6	7	8	9

2. Perbandingan berpasangan alternatif berdasarkan kriteria kualitas

Berdasarkan kriteria kualitas alternatif pemilihan proyektor manakah yang lebih penting dari perbandingan berpasangan ?			Berapa Tingkat kepentingannya?								
			1	2	X	4	5	6	7	8	9
Panasonic	X	Sony	1	2	X	4	5	6	7	8	9
Panasonic	X	NEC	1	2	X	4	5	6	7	8	9
Panasonic	X	Microvision	1	2	X	4	5	6	7	8	9
Sony	X	NEC	1	2	X	4	5	6	7	8	9
Sony	X	Microvision	1	2	X	4	5	6	7	8	9
NEC	X	Microvision	1	2	X	4	5	6	7	8	9

3. Perbandingan berpasangan alternatif berdasarkan kriteria layanan purnajual

Berdasarkan kriteria layanan purnajual alternatif pemilihan proyektor manakah yang lebih penting dari perbandingan berpasangan ?			Berapa Tingkat kepentingannya?								
			1	2	X	4	5	6	7	8	9
Panasonic	X	Sony	1	2	X	4	5	6	7	8	9
Panasonic	X	NEC	1	2	X	4	5	6	7	8	9
Panasonic	X	Microvision	1	2	X	4	5	6	7	8	9
Sony	X	NEC	1	2	X	4	5	6	7	8	9
Sony	X	Microvision	1	2	X	4	5	6	7	8	9
NEC	X	Microvision	1	2	X	4	5	6	7	8	9

4. Perbandingan berpasangan alternatif berdasarkan kriteria model

Berdasarkan kriteria model alternatif pemilihan proyektor manakah yang lebih penting dari perbandingan berpasangan ?			Berapa Tingkat kepentingannya?								
			1	2	X	4	5	6	7	8	9
Panasonic	X	Sony	1	2	X	4	5	6	7	8	9
Panasonic	X	NEC	1	2	X	4	5	6	7	8	9
Panasonic	X	Microvision	1	2	X	4	5	6	7	8	9
Sony	X	NEC	1	2	X	4	5	6	7	8	9
Sony	X	Microvision	1	2	X	4	5	6	7	8	9
NEC	X	Microvision	1	2	X	4	5	6	7	8	9